



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keputusan investasi tidak pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor tidak hanya melihat keputusan investasi, banyak cara lain untuk mengukur terhadap nilai perusahaan. Ada beberapa faktor ketika investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga kemampuan

perusahaan belum bisa memaksimalkan investasi dalam menghasilkan laba sesuai dana yang terikat.

2. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Adanya keputusan pendanaan dilakukan oleh perusahaan dalam menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk kegiatan investasi dan operasinya. Dalam hal ini, besar kecilnya hutang tidak akan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Investor atau pihak luar cenderung tidak memikirkan bauran antara hutang dan ekuitas perusahaan. Tetapi investor lebih melihat bagaimana manajemen perusahaan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dana secara efektif dan efisien.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya kepemilikan institusional dalam sebuah perusahaan menimbulkan adanya penurunan perusahaan dalam memonitor manajemen. Kurangnya monitoring tersebut tentunya akan mengalami penurunan pengawasan yang lebih rendah, maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan. Artinya jika pihak institusi berinvestasi dengan jumlah yang sedikit sehingga manajemen akan mengalami penurunan kinerja dan terjadinya modal investor institusi berpindah pada perusahaan lain.
4. Kepemilikan institusional dapat memoderasi keputusan investasi dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketatnya pengawasan yang dilakukan oleh investor, kepemilikan institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan, sehingga semakin tinggi tingkat investasi, maka akan meningkat pengawasan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sebagian investor yang memiliki nilai PER yang tinggi sebagai suatu prospek berkembangnya perusahaan ke depan sehingga investor bersedia membeli saham perusahaan tersebut walaupun harganya yang sangat tinggi.

5. Kepemilikan institusional tidak dapat dapat memoderasi keputusan pendanaan dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang secara berlebihan dapat berdampak menurunnya kinerja perusahaan sehingga kepemilikan institusional hanya memperlemah terhadap keputusan pendanaan sehingga perusahaan memiliki hutang yang tinggi dan mengeluarkan pendanaan yang sangat banyak dan sulit mengontrol nilai perusahaan dan akan berdampak pada laba perusahaan.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Sebelum membeli atau menjual saham yang dimiliki sebaiknya memperhatikan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan emiten hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga tertarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan, dan perusahaan emiten sebaiknya juga mampu mengelola dan memanfaatkan sumber pendanaan perusahaan dengan baik sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.

3. Manajemen perlu meningkatkan pengawasan kinerja perusahaan agar terjadi peningkatan dalam nilai perusahaan sehingga pihak institusi berinvestasi dengan jumlah yang banyak dan modal investor menetap pada di perusahaan tertentu.
4. Kepemilikan institusional memiliki peran yang lebih baik terhadap keputusan investasi dan lebih memperkuat investasi yang diperoleh perusahaan agar nilai perusahaan akan semakin baik.
5. Kepemilikan institusional perlu mengoptimalkan peran yang lebih baik dalam memperkuat pendanaan yang diperoleh pihak kreditur.

### **5.3 KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 1 tahun yaitu tahun 2020, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.